



PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DI DESA SALAKAN SULAWESI TENGAH

Oleh

Alvi Angelica¹, Ika Wulandari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Mercubuana Yogyakarta

Email: ¹alviangelica110@gmail.com, ²ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: 26-10-2023

Revised: 17-11-2023

Accepted: 25-11-2023

Keywords:

Simple Bookkeeping, MSME, Training

Abstract: *The aim of this community service activity is to increase the understanding and knowledge of MSME players regarding simple bookkeeping, which includes recording cash books, calculating profit/loss, and separating personal money from business money. The implementation of simple bookkeeping training is aimed at MSMEs, namely TRI AL FAEYZA and AKBAR LAUNDRY. This service was carried out for approximately 30 days at Salakan Banggai, Central Sulawesi Islands. The method used is training and counseling. The activity was carried out in August 2023. As a result of this service activity, MSMEs better understand and know the importance of keeping simple bookkeeping, which includes recording cash books, calculating profit/loss, and separating personal money from business money. As well as the risks that will occur if you do not implement simple bookkeeping.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki keunggulan penting dan strategis dalam Pembangunan ekonomi nasional. Selain kiprahnya dalam pertumbuhan ekonomi dan pelatihan pegawai, UMKM juga berkontribusi dalam pendistribusian hasil proyek. Selain itu, UMKM terbukti mampu bertahan dari dampak krisis. Ketika Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997 hingga 1998, hanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang sanggup Kembali beroperasi secara normal. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM pada krisis ekonomi 1997-1998 tidak mengalami penurunan, malah terus meningkat hingga mencapai 107 juta tenaga kerja hingga tahun 2012. Jumlah usaha di Indonesia pada tahun itu sekitar 56.539.560 unit. Selanjutnya Kementerian Koperasi dan UKM melaporkan hingga tahun 2019 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,47 juta unit. 64,6 juta unit atau 98,67% dari data tersebut merupakan usaha mikro, sedangkan 798.679 unit atau 1,22% merupakan usaha kecil. [1]

Hingga saat ini, memulai suatu usaha adalah salah satu cara paling umum digunakan masyarakat Indonesia untuk mencapai kesuksesan finansial. Banyak pelaku usaha baru atau UMKM yang dianggap sebagai warga negara yang baik karena memiliki strategi penting untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Namun banyak kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Salah satu kendala utamanya adalah terbatasnya pengetahuan dalam menerapkan akuntansi keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar



yang ada. Akibatnya, akuntan hanya bisa menerapkan akuntansi keuangan yang sesuai dengan tingkat pemahamannya. Sedangkan, kondisi Perusahaan saat ini akan menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa depan yang akan datang. [2] [3] [4]

Pembukuan sederhana yang mudah dipahami amat penting dilakukan oleh para pelaku UMKM agar dapat membantu operasional mereka dalam memantau kesehatan finansial perusahaan, mengontrol pengeluaran, menentukan tarif layanan, serta menilai kinerja Perusahaan. Dengan pembukuan sederhana, pelaku UMKM dapat memonitor sejauh mana perusahaan mendapat keuntungan, pengendalian arus kas perusahaan, penentuan nilai aset perusahaan, tingkat kemampuan membayar hutang jangka pendek perusahaan, serta kemampuan menangani semua utang dan tagihan perusahaan. Selain itu, pembukuan sederhana juga membantu perusahaan dalam merencanakan investasi ke depannya dengan melihat laba bersih yang diperoleh. Dengan demikian, pemahaman tentang pembukuan sederhana sangat penting bagi pelaku UMKM untuk memantau kesehatan finansial perusahaan, mengidentifikasi tren bisnis, dan menentukan kebijakan investasi di masa depan. [5] [6]

Masih kurangnya potensi ekonomi di Daerah Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan [7], tetapi layak dikembangkan dan diharapkan dapat terus tumbuh menjadi sumber penghidupan masyarakat setempat, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan secara mandiri dan secara berkelanjutan. Yang mana sumber daya dalam memfasilitasi dan mengembangkan UMKM masih terbatas di daerah tersebut, hal itu mendorong para pelaku UMKM untuk memfasilitasi usaha mereka sendiri dengan menjalankan bisnis secara online dan offline. Dan kurangnya pembinaan UMKM terhadap pencatatan keuangan, hal itu yang menjadi masalah pada para pelaku UMKM.

Dari situasi yang di jelaskan diatas, yang terjadi pada para pelaku UMKM TRI AL FAEYZA dan AKBAR LAUNDRY adalah pencatatan buku kas, perhitungan laba/rugi usaha, dan uang pribadi dan uang usaha masih sering tergabung, karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana yang seringkali diabaikan. Para pelaku usaha merasa cukup rumit atau masih bingung dengan pembuatan pembukuan sederhana. Dan kurangnya pemahaman tentang risiko-risiko yang mungkin akan terjadi jika mitra tidak melakukan pencatatan buku kas setiap ada transaksi, belum bisa menghitung selisih antara laba/rugi usaha, dan masih tercampurnya uang pribadi dan uang usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabaran sebelumnya, adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu meningkatkan pemahaman serta membantu kemampuan UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana yang baik dan benar. Sehingga para pelaku usaha bisa memantau pengeluaran dan pemasukan bisnis setiap harinya agar dapat terkontrol dengan baik.

METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat pada UMKM TRI AL FAEYZA dan AKBAR LAUNDRY di Salakan Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah. Tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk melatih dan membimbing para pelaku UMKM dalam membuat pembukuan sederhana yang baik, benar dan teratur.

Metode pelaksanaan serta beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan tersebut, yaitu:



- a. Survey
- b. Dalam pengabdian kegiatan Masyarakat ini dilakukan survey dengan mewawancarai secara langsung, dan mengamati secara langsung proses bisnis yang dilakukan pelaku usaha. Melalui survey ini juga pengabdian dapat memahami permasalahan, kebutuhan, dan harapan pelaku usaha. Dan hasil dari survey digunakan sebagai acuan dalam merancang program pengabdian Masyarakat yang tepat sasaran.
- c. Pelatihan
Pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian Masyarakat pada UMKM yaitu memberi bimbingan, arahan, dan bantuan kepada pelaku usaha. Pertama dilakukan bimbingan penjelasan tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana. Kedua, memberikan arahan bagi pelaku UMKM dalam pembuatan pembukuan sederhana. Ketiga, memberikan pelatihan dan bantuan bagi pelaku UMKM untuk membuat pembukuan sederhana. Melalui pelatihan pengabdian berharap pelaku usaha bisa lebih aktif dan mandiri melakukan pembukuan sederhana dengan benar.
- d. Evaluasi
Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan kegiatan secara keseluruhan. Memastikan apakah memberi pemahaman yang maksimal bagi pelaku UMKM.

HASIL

Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 secara langsung kepada pelaku UMKM yang terdiri dari 2 orang pelaku UMKM yang bertempat di Jln. Asrama Loka belakang SMKN 01 Tinangkung Tompudau, Kecamatan Tinangkung, Kabupaten Banggai Kepulauan. Dan Jln. Bukit Permai, Desa Baka, Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan.



Gambar 1. Bidang Usaha MitraPertama,

Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan survey terlebih dahulu, dilakukan wawancara atau bertanya tentang bagaimana sistem keuangan yang ada, seperti apakah ada kendala atau kurangnya pemahaman dalam melakukan pencatatan keuangan, apakah sudah melakukan pencatatan buku kas dengan benar, apakah pelaku usaha melakukan perhitungan laba/rugi usaha dan apakah sistem keuangan pada usaha mereka masih tercampur dengan



uang pribadi atau tidak. Dari 2 pelaku UMKM ternyata masih belum paham dengan benar pentingnya melakukan pencatatan keuangan atau pembukuan sederhana. Sehingga selama ini para pelaku UMKM membuat pencatatan keuangan berdasarkan pengetahuan mereka sendiri, tanpa mengetahui dengan pasti berapa keuntungan dan kerugian dari usaha yang dijalankannya

Kedua, melakukan pelatihan diawali dengan memaparkan dan menjelaskan materi tentang pembukuan sederhana, mengenai pencatatan buku kas dan perhitungan laba/rugi usaha dan dilanjutkan dengan bimbingan untuk melakukan praktek pembukuan sederhana. Pengabdian menjelaskan pada para pelaku UMKM pentingnya melakukan pembukuan sederhana karena dapat membantu dalam memantau sejauh mana usaha mendapat keuntungan, kendali terhadap arus dana dalam usaha, nilai-nilai asset usaha, serta kemampuan dalam mengelola segala bentuk kewajiban dan taagihan perusahaan. Dengan demikian, pemahaman tentang pembukuan sederhana sangatlah penting bagi para pelaku UMKM untuk memantau Kesehatan finansial usaha, mengidentifikasi tren bisnis, dan menentukan kebijakan investasi di masa depan. [8] Selanjutnya, pengabdian menjelaskan pencatatan buku kas bagi pelaku UMKM adalah salah satu bentuk pembukuan sederhana yang sangat mendasar. Buku kas mencatat secara terperinci mengenai penerimaan dan pengeluaran dana dari suatu usaha. Tujuan dari pencatatan buku kas adalah untuk memantau arus kas Perusahaan, mengontrol pengeluaran dan pemasukan, serta mengetahui saldo kas yang dimiliki Perusahaan. Selanjutnya, pengabdian menjelaskan pentingnya perhitungan laba/rugi bagi UMKM adalah suatu proses untuk menghitung selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. [9] Tujuan dari perhitungan laba/rugi adalah untuk mengetahui sejauh mana keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui laba/rugi yang diperoleh, UMKM dapat mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan, membuat keputusan bisnis yang lebih baik di masa depan, dan meningkatkan daya saing di pasar. Dan pengabdian juga menjelaskan pentingnya memisahkan uang pribadi dan uang usaha membantu para pelaku usaha untuk mengatur keuangan dengan lebih baik, membuat pencatatan keuangan yang lebih teratur, dan membedakan antara pemasukan dan pengeluaran usaha. Hal ini membantu para pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan usaha serta membantu dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik. [10] Selain itu, pemisahan keuangan juga membantu dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih mudah, memungkinkan evaluasi bisnis yang lebih baik, dan membantu dalam merapikan masalah pengelolaan keuangan. Terakhir adalah memberikan kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk membuat pembukuan sederhana sesuai dengan transaksi yang ada pada hari itu.



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Ketiga,

Hasil dari evaluasi bagi UMKM berjalan dengan lancar dan meningkatnya pemahaman tentang pembuatan pembukuan sederhana bagi para pelaku UMKM dengan beberapa Langkah penting, seperti memberikan pelatihan dan kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk membuat pembukuan sederhana, dan memberikan pemahaman bagi para pelaku UMKM dalam memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Selain itu, pelatihan juga focus pada urgensi pembukuan sederhana dan manfaat pembukuan sederhana bagi para pelaku UMKM. Serta pelatihan pembuatan pembukuan sederhana bagi UMKM juga dapat membantu pengembangan usaha yang sudah ada serta menarik minat pertumbuhan UMKM baru. Dalam konteks ini, pelatihan tersebut dapat membantu UMKM dalam memahami bagaimana proses bisnis berjalan dan manfaat fungsi proses bisnis dalam pengembangan usaha. Dengan demikian, tahapan evaluasi bagi UMKM yang berjalan lancar dan memberikan pemahaman bagi para pelaku UMKM tentang pembuatan pembukuan sederhana meliputi pencatatan buku kas, perhitungan laba/rugi usaha, dan memisahkan uang pribadi dengan uang usaha. Hal ini, dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha mikro dan menunjang pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Tabel 3. Hasil Evaluasi

Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Mitra belum mengetahui pentingnya pembuatan pembukuan sederhana.	Mitra mulai mengetahui pentingnya pembuatan pembukuan sederhana, sehingga mitra bisa mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan dapat membantu Menyusun anggaran.
Mitra belum mengetahui pembuatan pembukuan sederhana dengan benar.	Mitra mulai mengetahui pembuatan pembukuan sederhana yang benar, sehingga meningkatkan daya saing.



Mitra masih belum paham dengan benar mengenai pencatatan buku kas.	Mitra mulai mengetahui pencatatan buku kas, sehingga bisa memantau sejauh mana usaha mendapat keuntungan.
Mitra masih belum memahami perhitungan laba/rugi usaha.	Mitra mulai mengetahui perhitungan laba/rugi usaha, sehingga dengan laporan laba rugi, mitra dapat menghitung perbedaan antara jumlah pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh usaha mereka dalam suatu periode waktu tertentu. Menghitung selisih pendapatan dan biaya tersebut memungkinkan mitra untuk mengetahui kondisi keuangannya selama kurun waktu tertentu.
Mitra masih menggabungkan uang pribadi dengan uang usaha.	Mitra mulai mencoba memisahkan uang pribadi dengan uang usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana bagi UMKM TRI AL FAEYZA dan AKBAR LAUNDRY berjalan dengan lancar, dan mendapatkan respon positif dari mitra. Hasil kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pemahaman para pelaku usaha dalam pembukuan sederhana. Yang meliputi pada pencatatan buku kas, mitra sudah mulai melakukan pencatatan teratur sehingga bisa mengontrol pengeluaran dan memasukkan saldo Perusahaan. Selanjutnya, pada perhitungan laba/rugi mitra sudah bisa menghitung selisih antara pendapatan dan biaya, sehingga mitra dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh Perusahaan dan mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan. Dan terakhir mitra sudah memisahkan uang pribadi dengan uang usaha, agar tidak terjadi resiko-resiko yang tidak diinginkan. Melalui pelatihan ini, diharapkan mitra bisa lebih aktif dan mandiri melakukan pembukuan sederhana, dengan melakukan pencatatan buku kas, memperhitungkan laba/rugi usaha dan tidak menggabungkan kembali uang pribadi dan usaha, agar para pelaku usaha dapat mengetahui dengan pasti berapa keuntungan dan kerugian yang di terima, dan mengevaluasi kinerja Perusahaan, bisa membuat keputusan yang lebih baik di masa depan, dan meningkatkan daya saing di pasar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] bi.go.id, "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)," *Bank Indones. dan LPPI*, pp. 1-135, 2022.
- [2] T. Theodoridis and J. Kraemer, *Komunikasi Organisasi dalam Era Post-Modern (Jenny Ratna Suminar, Dinar I. Surtikarani etc.) (Z-Library)*.
- [3] Q. Annisa and I. Wulandari, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Ani Catering Wates," *J. Akuntan Publlik*, vol. 1, no. 3, 2023.
- [4] N. Achmadi and I. Wulandari, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di KabupatenKulon Progo," vol. 3, no. 2, pp. 55-63, 2023, [Online]. Available:



- <http://prin.or.id/index.php/nusantara>
- [5] Rani Maulida, "Pentingnya Pembukuan Sederhana bagi Pengusaha UMKM Pemula," Pajak. Accessed: Nov. 24, 2023. [Online]. Available: <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/pembukuan-sederhana-umkm>
- [6] Kamsidah, "Pentingnya Pembukuan Keuangan Untuk UMKM," Kementerian Keuangan Republic Indonesia. Accessed: Nov. 24, 2023. [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16388/Pentingnya-Pembukuan-Kuangan-Untuk-UMKM.html>
- [7] D. Koperasi, K. D. A. N. Menengah, and P. S. Tengah, "2019," 2019.
- [8] Rijal Fahmi Mohamadi, "Cara Membuat Laporan Pencatatan Keuangan Sederhana UKM," Mekari Jurnal. Accessed: Nov. 25, 2023. [Online]. Available: <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-mudah-membuat-laporan-keuangan-sederhana-bagi-ukm/>
- [9] Fitriya, "Cara Membuat Pembukuan Keuangan Usaha Kecil: UMKM Wajib Tahu!," Mekari Klikpajak. Accessed: Nov. 25, 2023. [Online]. Available: <https://klikpajak.id/blog/cara-membuat-pembukuan-keuangan-usaha-kecil-umkm-wajib-tahu/>
- [10] "Bagaimana Cara Memisahkan Keuangan Pribadi dan Usaha?," Krealogi. Accessed: Nov. 29, 2023. [Online]. Available: <https://krealogi.com/memisahkan-keuangan-pribadi-dan-usaha/>
- [11] A. Faisal, "Pentingnya Memisahkan Keuangan Pribadi dengan Keuangan Usaha," Hijrah Bank. Accessed: Nov. 28, 2023. [Online]. Available: <https://hijra.id/blog/articles/bisnis/pisahkan-keuangan-pribadi-dengan-keuangan-usaha/>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN